

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan entitas bisnis yang memiliki tujuan dalam kegiatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dan mendapatkan pengembalian dana atas hasil investasi untuk mempertahankan kondisi keuangan yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa, untuk mencapai tujuan, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik (Nofianto dan Agustina, 2014). Kinerja keuangan merupakan hal penting dalam bisnis baik bagi internal maupun eksternal. Dengan melihat kinerja perusahaan, pihak yang berkepentingan dapat mengetahui prospek, pertumbuhan, dan potensi perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah gambaran informasi keberhasilan perusahaan yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Apabila perusahaan menunjukkan laba, maka dapat diartikan kinerja perusahaan baik, apabila kondisi perusahaan mengalami kerugian, maka kinerja perusahaan tidak baik.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk menggambarkan status keuangan suatu periode tertentu. Oleh karena itu, penilaian terhadap status keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan

yang sudah diterapkan perusahaan, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna kepada semua pihak (termasuk pihak internal dan eksternal) untuk mengambil keputusan yang akan diterapkan perusahaan. Pemegang saham merupakan pihak eksternal, laporan keuangan memiliki peranan penting dalam merangkum aktivitas keuangan baik kinerja keuangan ataupun operasional perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai hasil yang diraih serta kegagalan yang dirasakan perusahaan dari posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu dilakukan analisis untuk menentukan keputusan yang akan dilakukan di periode berikutnya. Analisis terhadap laporan keuangan memiliki informasi yang bagus apabila perbandingan dilakukan antara dua atau lebih periode laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai analisis keuangan yang memberikan gambaran mengenai berbagai kebijakan perusahaan dan bagaimana tindakan perusahaan baik itu agresif maupun konservatif dan keputusan yang dilakukan oleh pihak intern ataupun ekstern didukung oleh hasil-hasil yang didapatkan perusahaan.

Laporan keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan karena merupakan informasi dasar yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam periode tertentu. Macam-macam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan yang diperlukan dalam menganalisis laporan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi yaitu laporan yang

menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba atau rugi perusahaan pada jangka periode tertentu, sedangkan laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Laporan tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan perbandingan akuntansi angka satu dengan angka lainnya yang digunakan sebagai indikator analisis (Prihadi, 2019: 122). Terdapat empat macam rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek menggunakan aset yang mudah dicairkan, likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan dari current ratio dan quick ratio.

Rasio solvabilitas merupakan ukuran perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan, suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang dalam penelitian ini menggunakan debt equity ratio dan debt to total asset.

Rasio aktivitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisiensi suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. dalam penelitian ini menggunakan perputaran kas dan perputaran aset tetap.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam

hubungannya dengan berbagai faktor seperti penjualan, aset, atau modal. Dalam penelitian ini menggunakan return on assets dan return on equity.

PT Semen Indonesia Tbk merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten “SMGR”. PT Semen Indonesia Tbk. (www.idx.co.id)

Tabel 1. 1
Nilai Laba PT. Semen Indonesia Tbk.
Periode 2013-2022

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Perubahan	
	(Dalam Jutaan Rupiah)	Absolute	%
2018	3.085.704	-	-
2019	2.371.233	(714.471)	(0.23)
2020	2.674.343	303.110	0.12
2021	2.117.236	(557.107)	(0.20)
2022	2.499.083	381.847	0.18

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia Tbk (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa laba tahun berjalan pada PT Semen Indonesia Tbk mengalami penurunan selama 5 tahun dengan peningkatan paling tinggi pada tahun 2022 dengan peningkatan laba sebesar 0.18% dan paling rendah pada tahun 2019 dengan penurunan laba sebesar 0.23

Penelitian terdahulu dari Rorong (2022) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT H.M Sampoerna Tbk. Hasil penelitian ini berdasarkan likuiditas yang dipoksikan Current Ratio dan Quick Ratio kondisi keuangan perusahaan kurang baik. Rasio profitabilitas yang diproksikan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity kondisi keuangan perusahaan baik. Rasio solvabilitas yang diproksikan Debt To Total Assets Ratio dan Debt To Total Equity Ratio kondisi keuangan perusahaan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziyah dan Sulistiyo (2017) dengan judul Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap PT Semen Indonesia(Persero) Tbk hasil penelitiannya menurut hasil perhitungan laporan keuangan menggunakan metode analisis *common size* selama tahun 2019-2021, indikator keuangan perusahaan yang ditinjau melalui neraca menunjukkan bahwa aset lancar PT Semen Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 tidak sebanding dengan liabilitas jangka pendek yang menjadi tanggungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingi melakukan penelitian tentang **“ Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam peneliyian ini adalah “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Tbk”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk berdasarkan rasio Likuiditas
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk berdasarkan rasio Leverage
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk berdasarkan rasio Aktivitas
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk berdasarkan rasio Profitabilitas

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas di PT Semen Indonesia Tbk
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio leverage di PT Semen Indonesia Tbk
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio aktivitas di PT Semen Indonesia Tbk
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas di PT Semen Indonesia Tbk

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberi informasi yang berkaitan dengan judul.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan yang berkaitan dengan judul.